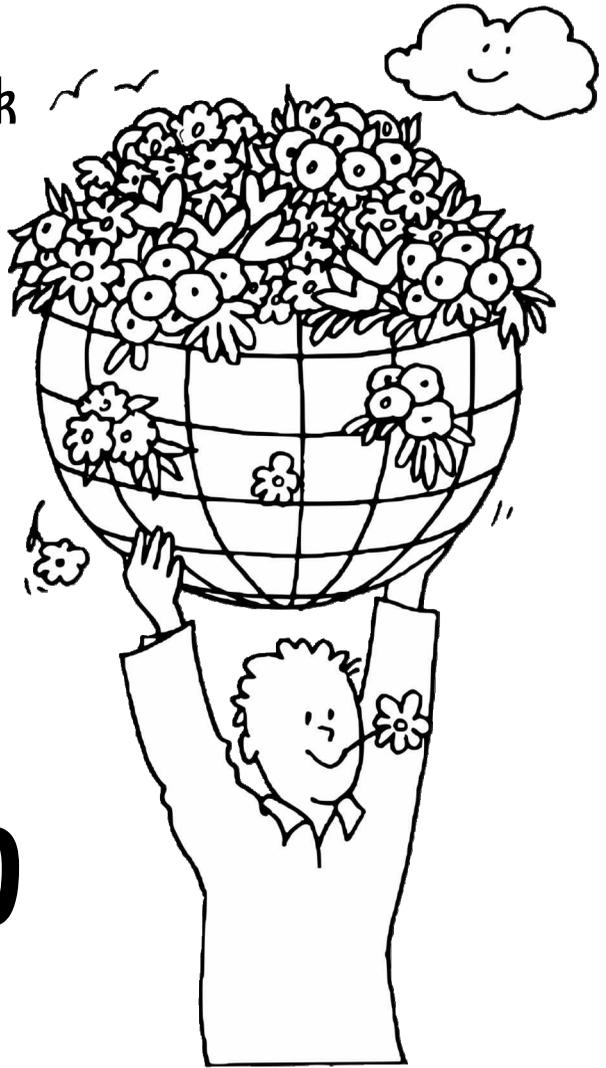


Sebuah Petunjuk
(Tidak Hanya)
bagi
Generasi Muda



Hidup yang Berkelimpahan

Paul Washer

Edisi Pertama 2012

Judul asli: *A Word to the Young*

Paul D. Washer, HeartCry Magazine, Vol. 47 February-March 2006
(<http://www.heartcrymissionary.com/resources/magazine-download/2-vol>)

Penerjemah: Yohanes Tarigan

Lampiran 1 *How to Interpret the Bible*

Paul D. Washer, HeartCry Magazine, Vol. 1 September 1997
(<http://www.heartcrymissionary.com/resources/magazine-download/24-vol>)

Penerjemah: Joko Pitono

Lampiran 2 *The Gospel of Christ - Heart Cry Tract*

(<http://www.heartcrymissionary.com/resources/magazine-download/2189-the-gospel-of-jesus-christ-tract>)

Penerjemah: Joko Pitono

Copyright: © 1997, 2006, 2011 Paul D. Washer, HeartCry Missionary Society INC., A.S.
<http://www.heartcrymissionary.com>

Editor Utama: Lidyawati Maici

Penerbit: Sastra Hidup Indonesia, <http://www.sastra-hidup.net>

Hak pengarang dilindungi Undang-undang ©(f)(S)(©)

Kutipan-kutipan Firman Tuhan biasanya diambil dari:

- KITAB SUCI-TERJEMAHAN LAMA (TL), Lembaga-Lembaga Alkitab yang Berkerdja-sama, Djakarta 1954, 1965. Dari Alkitab Bode (PB) dan Klinkert (PL), © The Word® 2003-10 Costas Stergiou (www.theword.net)
- KITAB SUCI-Indonesian Literal Translation, (KSLIT) © Yayasan Lentera Bangsa 2008 (www.yalensa.org)
- ALKITAB TERJEMAHAN BARU (TB) © LAI, 2000

Tata letak dengan LinuxMint®, LibreOffice®, THE GIMP®, dan Inkscape®



Daftar Isi

Prakata.....	v
1. Ingatlah Betapa Singkatnya Hidup Ini.....	1
2. Ingatlah Pencipta Anda.....	3
3. Tetapkanlah Hati Anda untuk Mengikuti-Nya.....	5
4. Bacalah Alkitab.....	7
5. Berdoa.....	9
6. Carilah Pertemanan yang Saleh.....	11
7. Jauhilah Nafsu Orang Muda.....	12
8. Serahkanlah Diri Anda untuk Suatu Maksud yang Mulia.....	13
<i>Lampiran 1: Bagaimana Caranya Firman Tuhan Dapat Dipelajari dan Dipahami..</i>	<i>15</i>
<i>Lampiran 2: Injil Yesus Kristus yang Sejati.....</i>	<i>19</i>

Prakata

Mengenai Nama-nama Tuhan

Penerbit *Sastra Hidup Indonesia* tidak ingin memberikan kesan bahwa tidak ada perbedaan antara Tuhan Yang Kekal dan Mahakuasa yang menyatakan diri di dalam Alkitab dan '*Allah*' yang diperkenalkan di dalam Al-Qur'an. Sesungguhnya, kami mengakui bahwa mereka sama sekali tidak sama.

Di dalam buku ini, kami menyediakan bagi para pembaca dan para siswa, nama-nama dan istilah-istilah tentang Tuhan Alkitabiah secara teliti dan saksama. Nama-nama dan istilah-istilah Ilahi yang digunakan di dalam naskah-naskah Alkitab asli seharusnya dicantumkan dengan setepat-tepatnya di dalam buku ini. Oleh karena itu, penerbit memutuskan untuk menghindari penggunaan beberapa istilah dan ungkapan “tradisional” yang digunakan di dalam banyak buku Kristen di Indonesia.

Penerbit juga tidak menggunakan istilah-istilah dari bahasa aslinya – bahasa Ibrani dan bahasa Yunani – dengan menyalin setiap huruf dari satu abjad ke huruf abjad yang lain, walaupun cara kerja ini sesungguhnya sangat akurat. Hal ini karena kita akan menganggap istilah-istilah seperti itu agak asing dan tidak biasa.

Oleh sebab itu, istilah-istilah yang digunakan dalam buku ini adalah istilah-istilah yang sudah cukup biasa dalam bahasa Indonesia. Istilah-istilah berikut ini adalah istilah-istilah yang terpenting:

- Nama pribadi TUHAN Yang Kekal dan TUHAN Yang Mahakuasa (yang aslinya dalam bahasa Ibrani: “*YAHWEH*”) diterjemahkan dengan menggunakan istilah “TUHAN”. (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf besar saja)
- Istilah umum Tuhan (yang aslinya dalam bahasa Ibrani: “*Elohim*”) diterjemahkan dengan menggunakan istilah “Tuhan”. (huruf pertamanya saja yang besar)
- Dalam Perjanjian Baru, yang ditulis dalam bahasa Yunani, Roh Kudus membimbing para penulis dengan menggunakan kata “*theos*” [θεός] baik sebagai nama pribadi TUHAN maupun sebagai istilah umum. Kami

menghormati fakta ini dan kami menerjemahkan kata “*theos*” [θεός] dengan memakai istilah “Tuhan”.

- Gelar dan istilah umum Yesus Kristus (yang aslinya di dalam bahasa Yunani: “*kyrios*” [κύριος]) diterjemahkan sesuai dengan artinya dalam bahasa asli, yaitu “Tuan” (huruf pertama ditulis dengan memakai huruf besar). Jikalau kata “*kyrios*” [κύριος] tersebut dikenakan pada manusia atau ciptaan-ciptaan yang lain, yang digunakan adalah istilah “*tuan*”. (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil)
- Istilah-istilah umum untuk dewa-dewi atau ilah-ilah yang lain diterjemahkan dengan menggunakan istilah-istilah yang umum, yaitu “ilah” atau “dewa”. (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil)

Kami yakin bahwa penggunaan istilah yang tepat ini akan menolong para pembaca untuk membedakan TUHAN, Pencipta kekal yang telah menyatakan Diri-Nya sendiri di dalam Alkitab dan Allah yang terdapat di dalam Al-Qur'an: TUHAN Alkitabiah sama sekali tidak sama dengan Allah yang tertulis di dalam Al-Qur'an.

Kami yakin bahwa ketepatan penggunaan istilah ini dapat menjadi suatu berkat yang bermanfaat bagi Anda dan memberikan suatu rasa hormat kepada satu-satunya Tuhan Tritunggal.

1. Ingatlah Betapa Singkatnya Hidup Ini

Beberapa hari terakhir ini, saya merasa terdorong untuk menulis pesan (tidak hanya) bagi generasi muda ini. Saya meminta Anda untuk sungguh-sungguh berdoa mengenai pesan yang akan Anda baca ini. Jika Anda menemukan kebenaran di dalam pesan ini, saya mengajak Anda untuk menyesuaikan kehidupan Anda berdasarkan kebenaran tersebut. Jangan sia-siakan hidup Anda!

Ingatlah Betapa Singkatnya Hidup Ini

Manusia pertama diciptakan sesuai dengan gambaran Tuhan. Jikalau dia hidup seturut kehendak Tuhan maka dia akan mempunyai hidup yang abadi. Dia akan melewati tahun-tahunnya yang tidak akan pernah berakhir dengan kekuatan yang semakin bertambah, tanpa kerusakan dan pembusukan. Berjalannya waktu akan membawa dia ke tingkat kedewasaan, kepuasan dan sukacita yang lebih besar. Kehidupannya akan berlimpah dengan tujuan dan kemuliaan.

Dengan masuknya dosa ke dalam kehidupan manusia, semua manusia menjadi terhilang dan kehidupan mereka secara menyedihkan menjauh dari rancangan Tuhan yang semula. Manusia menjadi fana dengan umur yang singkat, menjadi lelah dan penuh kesia-siaan. Sekarang dia menjalani kehidupannya hingga seluruh tenaganya terkuras habis, semuanya menuju kehancuran, akhirnya tubuhnya kembali kepada debu yaitu asalnya manusia. Bukanlah tanpa alasan Sang Pengkhotbah berkata, "*Kesia-siaan belaka, segala sesuatu adalah sia-sia*" (Pkh. 1:2).

Sebagai seorang pemuda atau pemudi, Anda harus terus berjuang melawan godaan untuk melupakan betapa singkatnya hidup ini dan betapa sia-sianya kita walaupun kita hidup lama tapi tidak hidup sesuai dengan kehendak Tuhan. Anda harus belajar dari Kitab Suci bahwa hidup Anda itu tidak ada bedanya dengan uap. Anda harus meyakini kebenaran ini kemudian mengingatnya terus-menerus bahwa Anda adalah fana dan hari-hari Anda terbatas.

“Adapun manusia, hari-harinya seperti rumput, seperti bunga di padang demikianlah ia berbunga.” (Maz. 103:15).

“...Apakah arti hidupmu? Hidupmu itu sama seperti uap yang sebentar saja kelihatan lalu lenyap.” (Yak. 4:14).

Anda tahu bahwa Buku Firman Tuhan – Kitab Suci – adalah benar. Anda tahu bahwa kematian adalah sesuatu yang pasti akan terjadi kepada Anda. Setiap batu nisan dan khotbah singkat di acara pemakaman memberikan kesaksian yang tidak terhindarkan akan realitas bahwa Anda juga akan mati suatu hari nanti.

Jadi, bagaimana mungkin Anda begitu cepat melupakan dan menyia-nyiakan diri Anda dalam kehidupan ini? Penyebabnya adalah karena Anda dikelilingi oleh suatu budaya yang dengan segala kekuatannya berusaha menghindarkan Anda untuk berpikir tentang akhir kehidupan. Penyebab lainnya adalah karena ilah zaman ini dengan semua kelicikannya membuat Anda terhibur dan perhatian Anda dialihkan atau meski pun Anda sudah ditebus, Anda masih berdiam di dalam tubuh yang berdosa yang selalu mengejar segala sesuatu yang duniawi dan bersifat sementara. Oleh karena itu, ingatlah dengan baik dan selalu berdoalah seperti Daud di dalam Mazmur 39:4,

“Ya TUHAN, beritahukanlah kepadaku ajalku, dan apa batas umurku, supaya aku mengetahui betapa fananya aku!”

Berpikir selalu tentang kematian tidak membuat Anda menjadi orang yang meratap sebagaimana orang-orang yang tidak memiliki pengharapan. Tetapi hal ini mendorong Anda hanya berharap kepada Kristus dan memberikan seluruh kehidupan Anda untuk melakukan kehendak-Nya.

Hanya di dalam Tuan Yesus, maut telah dikalahkan dan kesia-siaan yang sementara digantikan dengan maksud Tuhan yang abadi dan tujuan yang mulia bagi Anda.

2. Ingatlah Pencipta Anda

Setelah kita mengetahui tentang kesia-siaan hidup, *“Lalu bagaimana kita harus hidup?”* Penulis kitab Pengkhotbah menjawab pertanyaan ini bagi kita dalam bentuk perintah:

“Ingatlah akan Penciptamu pada masa mudamu...” (Pkh. 12:1).

Kata *“ingatlah”* berasal dari bahasa Ibrani *“zakar”* yang berarti memerintahkan untuk kembali mengingat. Perintah untuk mengingat Tuhan ini, mengajak kita untuk lebih dari sekedar mengingat bahwa ada Tuhan. Perintah ini tidak cukup terpenuhi hanya dengan menundukkan kepala ketika melewati suatu gedung gereja atau bahkan hadir dengan setia di tempat ibadah. Ini adalah perintah yang sangat radikal untuk mengubah hidup dan mengenal Tuhan dalam Kitab Suci, memahami kuasa-Nya, memuliakan-Nya, dan berjuang menaati-Nya dalam segala hal.

Pentingnya perintah ini semakin menjadi jelas ketika Anda menyadari bahwa Anda terus diserang dengan pikiran-pikiran yang membuat Anda melupakan betapa berharganya Tuhan dan sukacita akan rencana-Nya. Jika Anda sama sekali tidak berusaha untuk mengingat Tuhan dalam hati Anda, maka Anda akan jatuh dalam kesia-siaan dan hidup Anda akan terbuang!

Perhatikanlah baik-baik apa yang saya tulis ini. Saya tidak meminta Anda untuk sepakat dengan saya. Saya hanya meminta kepada Anda agar hati Anda tertuju kepada Tuhan seakan-akan hidup Anda tergantung kepada Dia (karena memang seperti itulah yang seharusnya) dan secara aktif, agresif, bahkan radikal (Mat. 11:12) terus mencari dan menggunakan segala cara untuk tidak teralihkan dan jatuh ke dalam kesia-siaan zaman yang telah jatuh ini!

Ini amat penting untuk dicatat bahwa penulis Pengkhotbah tidak hanya memerintahkan kita untuk *“mengingat Tuhan”*, namun dia memberitahukan kepada kita waktu yang tepat untuk melakukannya yaitu – *“di hari-hari masa mudamu.”*

Janganlah menunda waktu. Ada suatu opini yang konyol (yang ada dalam pikiran banyak anak muda) bahwa seseorang harus menunda hidup untuk Tuhan dan biasanya setelah sebagian besar hidupnya telah terbuang sia-sia. Janganlah seperti anak yang terhilang, yang *“baru sadar”* ketika ia telah menghabiskan kekayaan dan kekuatan di masa mudanya. Tetapkanlah hatimu

untuk mencari Tuhan *sekarang*, yaitu untuk mengenal-Nya, menyembah-Nya, melayani-Nya dan bersukacita dalam kebaikan-Nya.

Sebagai seorang yang lebih tua dari Anda dan sebagai duta Yesus Kristus, saya meminta kepada Anda dalam nama-Nya, janganlah menyia-nyiakan hidup Anda!

“Mengapakah kamu belanjakan uang untuk sesuatu yang bukan roti, dan upah jerih payahmu untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan? Dengarkanlah Aku maka kamu akan memakan yang baik dan kamu akan menikmati sajian yang paling lezat” (Yesaya 55:2).

3. Tetapkanlah Hati Anda untuk Mengikuti-Nya

Saya masih ragu untuk memakai gaya bahasa seperti itu kepada Anda, karena saya khawatir Anda akan salah paham. Bagi banyak orang Kristen, ungkapan “*mengikuti Tuhan*” dipahami sebagai tugas atau kewajiban, ketaatan, dan pelayanan. Namun, hal-hal tersebut pada akhirnya hanya akan membuat Anda lelah, hampa, dan kecewa. Saya sudah pernah melewati semua itu dan saya akan melakukan apa pun untuk menjauhkan Anda dari keadaan yang mengerikan itu!

“*Mengikuti Tuhan*” yang saya maksudkan di sini adalah suatu hubungan yang erat dengan pribadi-Nya; mengenal-Nya dan berbagi dengan-Nya dalam segala hal; tidak melarikan diri dari-Nya atau menutup beberapa bagian hidup Anda dari-Nya; untuk melihat segala sesuatu sebagai kekudusan dan tidak bersifat duniawi; mengizinkan-Nya berkuasa dalam setiap momen hidup Anda, dalam setiap pikiran yang ada di kepala Anda, dalam setiap perkataan yang keluar dari mulut Anda dan dalam setiap pekerjaan yang Anda coba lakukan – berjalan, berbicara, makan, minum, tertawa, menangis, bekerja, bermain – mengalami semua hal itu dalam Dia, melalui Dia, untuk Dia dan yang terutama *bersama-Nya!*

Apakah Anda sadar bahwa Anda dapat melakukan banyak hal karena alasan yang salah? Anda bisa melakukan pelayanan untuk kepuasan pribadi atau ketenaran. Anda bahkan bisa bertumbuh dalam pengetahuan dan kesalehan hanya untuk reputasi di antara para jemaat! Tapi mereka yang memiliki hati yang benar dan setia, yang memiliki hanya satu kerinduan untuk bersama Tuhan selamanya!

Anda mungkin melihat saya sebagai orang yang suci, yang telah belajar banyak hal. Namun saya sering kali melakukan banyak kesalahan, dan inilah yang pernah menjadi kesalahan terbesar saya: Saya selalu berusaha keras untuk menggapai sesuatu, ketika saya seharusnya berusaha keras hanya untuk bersama-Nya! Ya, Anda bahkan dapat menyia-nyiaakan banyak tetes hidup Anda dalam pelayanan dan pekerjaan misi!

Ingatlah ini: Untuk membatasi waktu bersama dengan Tuhan menjadi beberapa menit “saat teduh” saja adalah hal yang tidak wajar. Mengurangi kehidupan Anda sebagai murid-Nya dengan hanya melakukan ketaatan saja adalah menyedihkan. Membuat pelayanan Anda menjadi sesuatu yang kurang daripada kehidupan Yesus Kristus yang mengalir melalui hubungan yang erat dengan-Nya adalah pekerjaan jasmani yang bodoh.

4. Bacalah Alkitab

Sekarang ada hal yang baru! Salah satu hal terhebat yang dapat dilakukan oleh seorang percaya yang muda adalah dengan membuat suatu cara yang sistematis dalam pembacaan Kitab Suci seumur hidup, dari Kejadian hingga Wahyu, dan dilakukan berulang kali selama Anda hidup.

Pengetahuan tentang Firman Tuhan kebanyakan orang Kristen terpecah karena mereka hanya membaca sebagian saja. Saya mengenal beberapa orang yang amat pandai dalam doktrin tertentu, tapi pengetahuan Kitab Suci mereka secara keseluruhan amat lemah.

Untuk menghindari kesalahan ini, Anda harus membaca Alkitab secara *teratur dan sistematis*, yaitu dari bagian per bagian.

Tidak ada orang yang membaca sebuah literatur dengan melompat dari satu bagian ke bagian lain dan hanya membaca satu bagian tertentu secara acak. Mereka akan membaca mulai dari awal dan bergerak maju, pasal demi pasal, hingga mereka mencapai bagian yang terakhir. Sangat jarang orang percaya yang membaca Alkitab dengan cara yang berurutan seperti itu!

Ingatlah: Alkitab adalah perkataan Tuhan yang diberikan – atau “*diilhamkan*” – oleh Tuhan tanpa kesalahan. Firman Tuhan diberikan-Nya kepada kita dalam bentuk buku. Untuk dapat memahaminya secara utuh maupun setiap bagiannya, kita harus membacanya dengan sungguh-sungguh!

Salah satu cara terbaik untuk membaca Kitab Suci adalah dengan menuliskan pemahaman dan pertanyaan yang muncul ketika Anda membacanya.

Setiap kali Anda mengulangi pembacaan ini, Anda akan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari pikiran Anda sebelumnya dan beberapa pertanyaan yang baru muncul. Anda juga akan mampu memperdalam dan memperjelas pemahaman-pemahaman Anda sebelumnya.

Dengan cara ini, Anda akan mengetahui bahwa Alkitab adalah penjelasan terbaik terhadap dirinya sendiri. Sekedar mengingatkan: kebanyakan orang tidak pernah berhasil membaca seluruh Alkitab karena mereka menggunakan akal pikiran mereka sendiri dalam memahami semuanya dan mencoba membuat penjelasan sendiri.

Ada dua saran yang saya berikan: *Pertama*, tulislah beberapa pertanyaan singkat Anda dan lanjutkanlah pembacaan Firman Tuhan. *Kedua*, tulislah beberapa pemahaman yang Tuhan tekankan dalam hati Anda untuk diingat. Kita telah memiliki penjelasan yang cukup untuk mengalahkan para pelajar sekolah Alkitab di bumi!

Bagi seorang percaya yang masih muda, Alkitab dengan jelas berlimpahan. Alkitab memang selalu berlimpahan! Itu karena Alkitab lebih mengandung kebenaran tentang Tuhan daripada yang dapat dipahami dan ditaati oleh seorang manusia siapa pun.

Bagaimana pun juga, membaca halaman demi halaman dari Firman Tuhan merupakan suatu perjalanan yang mengagumkan. Oleh sebab itu, jangan pernah hanya mempelajarinya, tetapi selalu berusaha supaya hidup Anda diubah. Walaupun pikiran kita sepenuhnya harus digunakan, namun hal ini bukanlah tentang intelek atau pikiran semata. Hidup sebagai seorang Kristen yang sejati adalah tentang mengenal Tuhan secara pribadi dan erat, serta kehidupan yang diubah menjadi seperti Tuan Yesus!

Janganlah menyerah! Setiap hari yang Anda berikan untuk pembacaan Firman Tuhan akan menambah tahun-tahun pembelajaran dan kekayaan pengetahuan Firman Tuhan! Tidak membaca Firman Tuhan setiap hari akan mengurangi besarnya harta Anda yang berharga pada akhirnya.

(Pakailah Lampiran 1 – *Pedoman Pelajaran Alkitab* sebagai bantuan untuk mempelajari Firman Tuhan dengan lebih mudah.)

5. Berdoa

Saya membagi doa saya menjadi dua bagian yang berbeda: Berdoa memakai “*sepatu untuk berjalan-jalan*” dan berdoa memakai “*sepatu kerja*” saya.

Kategori yang pertama menunjuk kepada persekutuan, penyembahan dan ucapan syukur. Maksudnya adalah berjalan dengan Tuhan sebagai sahabat yang selalu hadir, menikmati persekutuan-Nya, dan mencari perwujudan yang lebih nyata lagi akan kehadiran-Nya. Jenis doa seperti ini memiliki dua tujuan saja, yaitu mengenal Dia dan “*bersama*” dengan Dia.

Dengan tidak melakukan doa seperti ini maka semua pengetahuan yang ada di kepala Anda tidak akan pernah menghasilkan buah apa pun. Anda akan menghabiskan seluruh hidup Anda dengan berbicara tentang seseorang yang bahkan Anda sendiri pun tidak tahu dan tentang hal-hal yang tidak pernah menjadi kenyataan dalam hidup Anda.

Saya sering mendengar orang berkata bahwa mereka tidak memiliki waktu untuk mencari Tuhan dengan cara ini, tetapi mereka bersekutu dengan-Nya sepanjang hari saat mereka sedang sibuk.

Akan tetapi, kemampuan untuk “*mempraktekkan kehadiran Tuhan*” sepanjang hari di tengah segala aktivitas kita hanya dapat terjadi karena kita meluangkan waktu khusus untuk berdoa dan mencari Tuhan. Hal ini nampaknya telah dilakukan oleh Tuan Yesus selama hidup-Nya!

“Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap, Ia bangun dan pergi ke luar.

Ia pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di sana.” (Markus1:35).

Kategori yang kedua adalah berdoa “*memakai sepatu kerja*”. Ini menunjuk kepada doa syafaat. Jangan biarkan seorang pun menyesatkan Anda! Jenis doa ini adalah yang tersulit. Bukanlah suatu hal yang mudah bagi seorang manusia biasa untuk bergulat dengan Tuhan (Kej. 32:24-32) dan melawan iblis (Ef. 6:12). Taruhannya besar dan hanya ada kemenangan dan kekalahan di medan pertempuran ini.

Kita berdoa untuk kemuliaan Tuhan, Amanat Agung dan kemajuan Kerajaan Tuhan (Mat. 6:9-10). Kita juga berdoa untuk pemeliharaan dan pengudusan jemaat, untuk setiap kebutuhan dan untuk penggenapan setiap janji yang Tuhan sudah berikan.

Doa syafaat ini mungkin sebuah tugas yang paling kudus yang diberikan Tuhan kepada manusia.

Saya akan mengakhiri pokok ini dengan sebuah nasihat yang telah sangat menolong saya. Nasihat ini diberikan kepada saya oleh seorang pengkhotbah tua. Dia juga menerimanya dari seorang pengkhotbah yang bahkan lebih tua darinya. Nasihatnya adalah seperti ini :

“Berdoalah sampai kamu dapat berdoa, dan kemudian berdoalah sampai kamu telah berdoa.”

Seringkali saat kita berdoa sambil berlutut, kita tidak merasakan kemerdekaan atau kuasa untuk berdoa. Sepertinya langit di atas kepala kita tertutup. Akan tetapi, jangan takut untuk berdoa! Seharusnya hal itu membuat kita terus bergulat di dalam doa sampai doa kita *“tembus”* kepada Tuhan. Dan pada saat itulah kita menetapkan diri kita untuk terus berdoa sampai semua beban kita terangkat dan kita tahu bahwa kita sudah berdoa.

6. Carilah Pertemanan yang Saleh

Saya tahu apa yang saya katakan ini akan membuat Anda tersinggung. Tapi saya harus mengatakan bahwa jikalau Anda masih muda maka masih ada kemungkinan adanya kebodohan yang besar yang melekat di hati Anda (Ams. 13:20). Jika pengaruh terbesar dalam kehidupan Anda adalah orang-orang muda seperti diri Anda sendiri, maka Anda berada dalam suatu perkumpulan yang bodoh dan sedang menyusuri jalan yang berbahaya. Kitab Suci – Firman Tuhan – mengajarkan suatu kehidupan yang sangat mengandung kebenaran yang menyelamatkan kita namun selalu diabaikan pada zaman sekarang:

Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bebal menjadi malang. (Ams. 13:20).

Gagasan dari “*kesenjangan generasi*” lahir dari sebuah budaya yang tidak saleh pada tahun 60an dan sekarang diadopsi oleh hampir seluruh jemaat. Gagasan bahwa anak-anak muda perlu bersama dengan anak-anak muda lainnya adalah suatu hal yang bertentangan langsung dengan Kitab Suci. Meski pun dalam periode waktu tertentu suatu persekutuan dengan para pemuda yang diawasi dapat menyenangkan dan menguntungkan, namun Kitab Suci mengajarkan bahwa orang Kristen yang masih muda perlu bersekutu dengan orang-orang yang lebih tua dan lebih dewasa dalam iman. Hal ini penting sekali sehingga mereka dapat belajar dari pengalaman mereka dan menghindari hal-hal yang sering membuat orang yang muda dan naif jatuh.

Menurut Firman Tuhan, pengaruh terbesar di dalam kehidupan Anda haruslah orang tua Anda (apabila mereka orang percaya yang saleh). Iktutilah mereka! Ini adalah peranan dari para penatua dan seluruh jemaat yang dewasa untuk memberikan contoh kehidupan seorang percaya yang baik bagi Anda.

Singkatnya, Anda akan mampu menempatkan diri Anda sendiri dengan mereka yang sudah terbukti hidup kudus dan berguna bagi Tuhan. Teruslah mencari tahu; tidak hanya dari orang Kristen yang saleh pada zaman sekarang, tetapi juga dari orang kudus zaman dahulu melalui tulisan mereka dan tulisan orang lain mengenai mereka.

7. Jauhilah Nafsu Orang Muda

Anda diperintahkan untuk melawan iblis (Ef. 6:10-12). Dalam kitab Yakobus 4:7, Anda diberikan janji jikalau Anda melawan iblis, ia akan lari dari Anda. Walaupun demikian, di dalam 2 Timotius 2:22, Anda diperintahkan untuk menjauhi nafsu orang muda.

Memang menarik bahwa Anda diperintahkan untuk menjadi kuat, berdiri teguh, dan melawan iblis, tetapi Anda juga diperintahkan untuk menjauhi nafsu orang muda. Ini menunjukkan bahwa nafsu orang muda yang bersifat jasmani dan memiliki hawa-nafsu jauh lebih berbahaya dibandingkan dengan berperang melawan iblis itu!

Saya mengenal banyak orang Kristen yang masih muda yang menunjukkan bukti pertobatan sejati. Namun, waktu mereka masuk ke dalam hubungan dengan lawan jenis, mereka jatuh dalam dosa. Mereka dapat mengingat Kitab Suci, berdoa bahkan berpuasa untuk menjadi murni dan kudus dalam hubungan mereka, tetapi walaupun mereka melakukan semuanya itu mereka tetap jatuh.

Mengapa? Karena mereka tidak mengerti bahwa semua kegiatan rohani yang dilakukan menurut Firman Tuhan tidak dapat menyelamatkan mereka dari nafsu orang muda. Mereka berusaha memenangkan peperangan. Akan tetapi, Tuhan memerintahkan mereka untuk menjauhinya!

Singkatnya seperti ini: Anda tidak bisa sendirian berhubungan dengan seorang lawan jenis untuk jangka waktu yang lama tanpa jatuh dalam dosa!

Oleh karena itu, Anda tidak boleh berdua sendirian di dalam rumah, mobil, atau tempat yang lain yang dapat membangkitkan hawa nafsu. Jikalau Anda melakukannya Anda pasti jatuh.

8. Serahkanlah Diri Anda untuk Suatu Maksud yang Mulia

Saya melihat banyak orang Kristen yang masih muda yang menghabiskan waktu mereka dengan sia-sia. Mereka bermain di warung internet atau dengan hp mereka. Mereka sering ke mal, ke bioskop, ke tempat karaoke, ke stadion sepak bola, dsb.

Akan tetapi, Anda harus menyerahkan waktu dan hidup Anda untuk suatu tujuan dan maksud yang lebih mulia. Anda tidak dibeli dengan darah Anak Domba yang mahal (Wah. 5:9; 1Ptr. 1:18-19) untuk melakukan hal-hal yang sia-sia seperti itu. Anda telah diangkat menjadi anak Tuhan. Perbuatan-perbuatan Anda harus menunjukkan bahwa Anda benar-benar adalah anak-Nya.

Jauhkanlah diri Anda dari hiburan zaman ini yang tidak berguna. Berikanlah diri Anda untuk melakukan kehendak Tuhan. Kitab Suci menyatakan hal ini di dalam 2 Timotius 2:20-21,

“Dalam rumah yang besar bukan hanya terdapat perabot dari emas dan perak, melainkan juga dari kayu dan tanah; yang pertama dipakai untuk maksud yang mulia dan yang terakhir untuk maksud yang kurang mulia. Jika seorang menyucikan dirinya dari hal-hal yang jahat, ia akan menjadi perabot rumah untuk maksud yang mulia, ia dikuduskan, dipandang layak untuk dipakai tuannya dan disediakan untuk setiap pekerjaan yang mulia. Apakah anda rindu untuk menjadi bejana yang digunakan untuk tujuan yang mulia?”

Apakah Anda ingin menjadi suatu bejana yang berharga dan dipakai untuk tujuan dan maksud yang mulia? Apakah Anda ingin menjadi suatu alat di dalam tangan-Nya?

Maka, bersihkanlah diri Anda dari segala macam perbuatan yang sia-sia yang banyak dilakukan oleh orang yang masih bodoh.

Jadilah seorang Kristen sebagaimana Anda telah dipanggil. Penulis A. W. Tozer telah mengatakan bahwa di batu nisan Amerika Serikat akan tertulis kalimat ini, *“Mereka menghibur diri mereka sendiri sampai mati”*. Tulisan

di batu nisan ini akan sangat menyedihkan jika dibandingkan dengan apa yang dikatakan tentang Raja Daud:

“Daud melakukan kehendak Tuhan pada zamannya, lalu ia meninggal dan dibaringkan di samping nenek moyangnya...” (Kis. 13:36)

Warisan apa yang akan Anda tinggalkan? Apakah yang akan tertulis di atas batu nisan Anda?

Yang paling penting, apakah yang akan dikatakan Tuhan tentang hidup Anda pada hari Penghakiman Besar yang sedang menanti Anda?

Kiranya Tuhan memberikan kemurahan dan rahmat-Nya kepada Anda sehingga Anda dapat memiliki sifat, karakter, dan perbuatan-perbuatan yang jauh lebih baik daripada orang yang sedang menulis pesan ini.

Lampiran 1

Bagaimana Caranya Firman Tuhan Dapat Dipelajari dan Dipahami

Pedoman Pelajaran Alkitab (1)

Alkitab sebagai Buku Firman Tuhan adalah sebuah kitab rohani yang harus ditafsirkan melalui penerangan Roh Kudus (1Kor. 2:12-14). Alkitab juga merupakan sebuah buku dengan penafsiran yang benar yaitu penafsiran berdasarkan tata bahasanya, yaitu apa yang tertulis. Karena alasan inilah maka sangat penting bagi kita untuk menguasai aturan atau prinsip dalam penafsiran. Ilmu penafsiran (Hermeneutik) adalah suatu pelajaran tentang prinsip-prinsip ini.

Ilmu penafsiran itu adalah suatu hal yang serius. Penafsiran kita terhadap Alkitab akan menentukan kepercayaan kita. Kepercayaan kita akan menentukan bagaimana kita berpikir dan bertindak. Ada 13 prinsip yang harus kita ikuti saat kita mempelajari dan menafsirkan Firman Tuhan.

1. Alkitab adalah Otoritas yang Mutlak

Tidak mungkin mempelajari dan menafsirkan Alkitab dengan benar tanpa adanya keyakinan bahwa keseluruhan Alkitab adalah Firman Tuhan yang sejati dan tanpa kesalahan. Kita tidak memiliki hak untuk menolak bagian-bagian tertentu dari Alkitab karena bagian-bagian tersebut bertentangan dengan tradisi, budaya, pendapat, atau gaya hidup kita.

2. Roh Kudus adalah Pengajar Alkitab Terbaik.

Tuhan Yesus berkata bahwa Ia mengutus Roh Kudus untuk membimbing jemaat kepada seluruh kebenaran (Yoh. 14:26; 16:13). Tanpa penerangan dari Roh Kudus tidaklah mungkin untuk memahami Alkitab (1Kor. 2:14).

Hal ini tidaklah berarti bahwa di dalam nama “Roh Kudus“, kita memiliki hak untuk menghilangkan apa yang tertulis dalam Firman tersebut atau menambahkan sesuatu ke dalamnya. Hanya apa yang tertulis

dalam Alkitab sajarah yang dapat diteguhkan sebagai pengajaran. Perasaan dan emosi kita hanya memiliki nilai yang kecil dalam pembentukan suatu iman yang Alkitabiah.

3. Alkitab adalah Penafsir yang Terbaik bagi Dirinya Sendiri

Pada saat kita tidak dapat memahami penafsiran suatu bagian Alkitab atau kita ingin memperluas pemahaman kita, kita seharusnya mencari penjelasan tersebut dalam referensi-referensi Alkitabiah yang lain.

4. Alkitab Tidak Saling Bertentangan dalam Dirinya Sendiri

Oleh karena itu harus selalu ada keselarasan dalam penafsiran kita terhadap nas-nas yang berbeda. Jikalau penafsiran kita terhadap suatu nas bertentangan dengan penafsiran terhadap nas yang lain, maka kita telah mengalami kesalahan dalam penafsiran.

5. Nas yang tidak Jelas Harus Ditafsirkan melalui Nas yang Jelas

Nas yang penafsirannya tidak begitu jelas seharusnya ditafsirkan melalui nas-nas yang terang, sehingga nas tersebut dapat dipahami secara jelas dan benar.

6. Tata Bahasa Menentukan Penafsiran

Teks atau ayat yang sedang kita pelajari hanya memiliki sebuah penafsiran yang benar dan penafsiran yang benar adalah yang berdasarkan pada tata bahasa (yaitu apa yang tertulis). Meski pun ayat atau teks tersebut memiliki berbagai macam penerapan, tapi hanya memiliki satu penafsiran yang benar yaitu yang sesuai dengan apa yang tertulis.

Ilmu penafsiran adalah suatu hal yang serius. Penafsiran kita terhadap Alkitab akan menentukan kepercayaan kita dan kepercayaan ini akan menentukan bagaimana kita berpikir dan bertindak.

7. Konteks Penting Sekali!

Alkitab adalah seperti sebuah “puzzle” atau teka-teki. Tidak mungkin menafsirkannya dan memahaminya sepotong demi sepotong tanpa suatu pemahaman yang umum dari semua yang lainnya.

Masing-masing kata harus ditafsirkan dalam konteks kalimatnya. Setiap kalimat harus ditafsirkan dalam konteks paragrafnya. Masing-masing

paragraf harus ditafsirkan dalam konteks kitabnya. Masing-masing kitab harus ditafsirkan dalam konteks keseluruhan Alkitab.

8. Kata-kata Masing-masing Adalah Penting

Tuhan memilih dan memakai kata-kata tertentu untuk menyampaikan kebenaran-Nya dan kehendak-Nya kepada kita. Oleh karena itu penting sekali untuk memutuskan makna dari masing-masing kata tersebut.

9. Penafsiran yang Paling Sederhana Biasanya yang Paling Baik.

Alkitab tidak ditulis bagi para teolog atau orang-orang mistik, melainkan untuk orang-orang kebanyakan. Meski pun terdapat metafora-metafora, perumpamaan-perumpamaan, dan lambang-lambang yang dipakai oleh Tuhan, kita selalu harus mencari penafsiran yang paling langsung.

10. Perjanjian Lama Seharusnya Ditafsirkan Dalam Terang Perjanjian Baru.

Perjanjian Baru selalu menentukan penerapan dan pemahaman Perjanjian Lama. Sebuah contoh yang baik adalah tentang pengajaran Roh Kudus. Dalam Perjanjian Lama, Roh Kudus dapat diambil dari orang percaya (Maz. 51:13). Akan tetapi, dalam Perjanjian Baru Ia tetap tinggal untuk selama-lamanya di dalam orang percaya yang sejati (Yoh. 14:16-17).

11. Penafsiran Harus Tidak Melebihi Penyataan Kitab Suci

Apa yang tidak dijelaskan oleh Alkitab, seharusnya hal itu kita terima sebagai suatu misteri. Jikalau kita menafsirkan melampaui dari “apa yang yang tertulis” maka kita berada dalam bahaya akan pembentukan ajaran atau doktrin yang sesat.

12. Tujuan Penafsiran Alkitab adalah Pemahamannya

Ketika kita menafsirkan sebuah nas Kitab Suci, kita harus mengeluarkan maknanya, yang sesungguhnya diberikan oleh Tuhan. Sesungguhnya kita harus menolak dan menghindari suatu pemahaman nas yang disesuaikan dengan pengertian dan keinginan kita sendiri.

Kita harus menolak dan menghindari suatu penafsiran Alkitab menurut dugaan-dugaan kita sendiri, atau berdasarkan atas gagasan-gagasan yang dibentuk dari prasangka-prasangka saja. Prasangka-prasangka kita itu tidak ubahnya seperti kaca mata berwarna yang mengacaukan pandangan kita

terhadap Firman Tuhan. Kita harus berusaha untuk menanggalkan “kacamata” kita tersebut dan melihat nas itu sebagaimana adanya.

Inilah sebuah pekerjaan yang besar bagi seorang pelajar Alkitab.

13. Penafsiran Pribadi Kita Harus Selalu Dibandingkan dengan Penafsiran dari Jemaat Tuan Yesus

Selama 2000 tahun terakhir, orang percaya yang sejati telah mempelajari Kitab Suci secara sungguh-sungguh dan dengan tulus hati. Kita harus membandingkan hasil pelajaran dan penafsiran kita dengan hasil-hasil pelajaran dan penafsiran mereka.

Kalau penafsiran kita ternyata jauh berbeda dengan penafsiran orang-orang kudus dari 20 abad yang dahulu, maka kemungkinan besar kita salah.

Setelah 200 tahun seharusnya tidak ada “penemuan-penemuan baru” yang muncul dalam penafsiran, pengajaran, dan pemahaman orang percaya yang sejati. Kitab Yudas menunjuk kepada iman Kristen sebagai suatu iman yang *“telah disampaikan kepada orang-orang kudus sekali untuk selamanya”* (Yudas 1:3, diterjemahkan sesuai dengan teks asli).

Lampiran 2

Injil Yesus Kristus yang Sejati

Pedoman Pelajaran Alkitab (2)

1. Sifat dan Ciri Khas Tuhan

Kesucian Tuhan

- Mata-Mu terlalu suci untuk melihat kejahatan dan Engkau tidak dapat memandang kelaliman (Hab. 1:13).
- Tetapi kejahatanmu itulah yang memisahkan kamu dari Tuhanmu, dan karena dosa-dosamu, Dia telah menyembunyikan wajah-Nya darimu untuk mendengar (Yes. 59:2).

Keadilan Tuhan

- Sebab TUHAN adalah adil; Dia mengasihi keadilan; orang yang tulus hati akan memandang wajah-Nya (Maz. 11:7).
- Tetapi TUHAN semesta alam akan ternyata maha tinggi dalam keadilan-Nya, dan Tuhan yang Mahakudus akan menyatakan kekudusan-Nya dalam kebenaran-Nya (Yes. 5:16).
- Tuhan adalah Hakim yang adil dan Tuhan yang murka setiap hari. Jika dia [manusia] tidak berbalik, Dia akan mengasah pedang-Nya; Dia telah melentur busur-Nya dan membuatnya siap (Maz. 7:11-12).

Keburukan dan Hukuman Manusia

- Semua orang telah berdosa dan kekurangan kemuliaan Tuhan (Rm. 3:23).
- Kami semua menjadi seperti seorang yang najis dan segala kebenaran kami seperti kain yang kotor. Kami semua menjadi layu seperti daun, dan kami lenyap oleh kejahatan kami seperti daun dilenyapkan oleh angin (Yes. 64:6).
- Karena semua orang, yang hidup berdasar atas perbuatan-perbuatan Hukum Taurat, berada di bawah kutuk, karena ada tertulis: "*Terkutuklah setiap orang yang tidak setia melakukan segala sesuatu yang tertulis dalam kitab Hukum Taurat.*" (Gal. 3:10).

2. Masalah yang Terbesar

- Siapa yang membenarkan orang fasik dan mempersalahkan orang benar, kedua-duanya adalah kejjikan bagi TUHAN (Ams. 17:15).
- Jauhlah kiranya dari pada-Mu untuk melakukan hal seperti demikian, yaitu menghukum mati orang benar bersama dengan orang durhaka, sehingga orang benar itu seolah-olah sama dengan orang durhaka! Jauhlah kiranya yang demikian dari pada-Mu! Masakan Hakim segenap bumi tidak meng-hukum dengan adil?" (Kej. 18:25).

3. Karya Tuhan

Didorong oleh Kasih

- Tuhan adalah kasih. Dalam hal inilah kasih Tuhan telah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Tuhan telah mengutus Putra-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita dapat hidup melalui Dia. Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Tuhan, tetapi Tuhan yang telah mengasihi kita dan Dia telah mengutus Putra-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita (1Yoh 4:8b-10).

Kayu Salib Yesus Kristus

- Semua orang telah berdosa dan kekurangan kemuliaan Tuhan, dan oleh kasih karunia mereka dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus. Dia telah ditentukan Tuhan menjadi pendamaian melalui iman dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya. Maksud-Nya ialah untuk menunjukkan keadilan-Nya pada masa ini, supaya nyata, bahwa Ia benar dan membenarkan orang yang percaya kepada Yesus (Rm. 3:23-26).

Kebangkitan Yesus Kristus

- [Yesus] yang telah diserahkan karena pelanggaran-pelanggaran kita dan telah dibangkitkan demi pembenaran kita (Rm. 4:25).

4. Jawaban Manusia

Pertobatan

Pengakuan

- Sebab aku mengetahui pelanggaran-pelanggaranku, dan dosaku senantiasa berada di depanku. Terhadap-Mu, terhadap-Mu sajalah aku telah berdosa dan melakukan apa yang Kauanggap jahat, supaya ternyata Engkau adil dalam perkataan-Mu, bersih dalam penghakiman-Mu (Maz. 51:3-4 [51:5-6]).

Dukacita dan Kebencian

- Sebab apa yang aku perbuat, aku tidak tahu, karena bukan apa yang aku kehendaki yang aku perbuat, tetapi apa yang aku benci, itulah yang aku perbuat (Rm. 7:15).
- Aku manusia celaka! Siapakah yang akan membebaskan aku dari tubuh maut ini? (Rm. 7:24).

Berbalik dari Dosa

- Basuhlah, bersihkanlah dirimu, jauhkanlah perbuatan-perbuatanmu yang jahat dari depan mata-Ku. Berhentilah berbuat jahat (Yes. 1:16).
- Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api (Mat. 3:10b).

Iman – Apa Artinya?

- Iman adalah dasar dari hal-hal yang kita harapkan dan bukti dari hal-hal yang tidak kita lihat (Ibr. 11:1).
- [Ia] dengan penuh keyakinan, bahwa Tuhan berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah Ia janjikan (Rm. 4:21).

Iman – Berdasarkan atas Janji-janji Tuhan

- Sebab Tuhan demikian mengasihi dunia ini, sehingga Ia telah mengarunkan Putra-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan dapat memperoleh hidup kekal (Yoh. 3:16).
- Percayalah kepada Tuan Yesus Kristus, dan engkau akan diselamatkan (Kis. 16:31).

Kehidupan Orang Percaya

- Bermegah dalam Kristus Yesus, dan yang tidak bersandar dalam hal-hal lahiriah (Fil. 3:3).

Dasar Iman yang Sejati

Pertobatan yang Sejati Dinyatakan dalam Kehidupan Sehari-hari

- Jadi, siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; apa yang lama sudah berlalu, lihatlah, segala sesuatu telah menjadi baru (2Kor. 5:17).
- Dari buahnya kamu akan mengenal mereka. Dapatkah orang memetik buah anggur dari semak duri, atau buah ara dari rumput berduri? (Mat. 7:16).

Jaminan Berdasarkan atas Pemeriksaan terhadap Diri-sendiri

- Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu berada di dalam iman. Selidikilah dirimu sendiri! Apakah kamu tidak mengenali dirimu sendiri, bahwa Yesus Kristus

ada di dalam dirimu? Sebab jika tidak demikian, kamu adalah orang yang tidak tahan uji (2Kor. 13:5).

- Aku telah menulis hal-hal ini kepada kamu yang percaya kepada Nama Putra Tuhan, supaya kamu tahu bahwa kamu memiliki hidup yang kekal (1Yoh. 5:13).

Jaminan Keselamatan Diuji

- 1 Yohanes 1:5-7 (berjalan dalam terang)
 - 1 Yohanes 1:8-10 (mengakui dosa-dosa kita)
 - 1 Yohanes 2:3-4 (ketaatan)
 - 1 Yohanes 2:9-11 (mengasihi saudara-saudari)
 - 1 Yohanes 2:15-17 (membenci dunia)
 - 1 Yohanes 2:24-25 (ketekunan)
 - 1 Yohanes 3:10 (keadilan dan kebenaran)
 - 1 Yohanes 4:13 (kesaksian Roh Kudus)
 - Ibrani 12:5-8 (didikan oleh Tuhan)
-



Sastra Hidup Indonesia

Buku-buku yang bisa mengubah hidup Anda.
Disediakan bagi semua warga Indonesia, juga
bagi para pengikut tiap agama dan kepercayaan.

Inilah kesempatan istimewa untuk mempelajari pernyataan-pernyataan

Firman Tuhan yang sejati.

Secara bebas, tanpa biaya, bisa diunduh secara gratis.

Secara tidak diketahui-tanpa nama.

Tertarik? Atau tak percaya?

Kunjungiilah situs internet kami pada alamat:

<http://www.sastra-hidup.net>

Tujuan *Sastra Hidup Indonesia* ini adalah memberikan suatu kesempatan yang istimewa:

- kepada semua warga negara Indonesia,
- tanpa memandang suku, agama, kepercayaan, atau denominasi.

Kesempatan yang luar biasa itu bermaksud:

- mempelajari pernyataan-pernyataan Firman Tuhan,
- secara pribadi dan sendiri di rumah atau bersama satu kelompok kecil,
- dengan cara yang mudah, bebas, tanpa biaya, dan dapat dipercayai.

Sastra Hidup Indonesia sangat menginginkan setiap orang di Indonesia diberi kesempatan untuk dapat mengetahui pengajaran-pengajaran yang benar tentang Firman Tuhan yang benar, yaitu:

- arti dan beritanya yang asli, sejati, dan tidak dipalsukan
- dalam bahasa yang bisa dipahami oleh setiap warga Indonesia.

Sastra Hidup Indonesia ingin menolong dan menyokong seluruh masyarakat Indonesia dan semua denominasi Kristen yang ingin mencari kebenaran yang sejati.

- *Sastra Hidup Indonesia* bukan suatu gereja, denominasi, atau misi.
- *Sastra Hidup Indonesia* tidak menerima anggota-anggota.

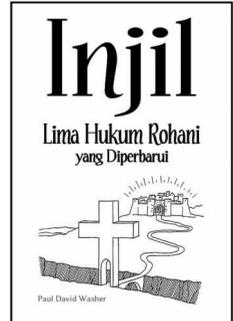
Buku-buku lain

Injil yang Sejati - Lima Hukum Rohani yang Diperbarui

oleh Paul Washer

Di dunia masa kini jarang ada suatu Injil yang sejati sama sekali. Injil Modern telah menjadi suatu versi yang murahan, yang semakin diputarbalikkan. Injil palsu itu hanya berguna sebagai pengisi daftar-daftar anggota gereja, tetapi jarang bermanfaat bagi pembangunan Kerajaan Tuhan.

Buku ini menjelaskan Injil sejati yang harus dikembalikan kepada keaslian, yaitu Injil yang tidak hanya berkuasa untuk menyelamatkan semua orang yang memeluknya, tetapi juga yang berkuasa untuk mengubah semua orang yang dipeluknya.



Pertanyaan-pertanyaan yang Paling Penting

oleh William MacDonald

Tidak ada sesuatu dalam hidup ini yang terjadi secara kebetulan. Segala sesuatu telah direncanakan dan diperbolehkan terjadi. Bukanlah suatu kebetulan bahwa buku ini sampai ke tangan Anda.

Buku ini berisi kebenaran-kebenaran yang dapat merubah jalan hidup Anda secara keseluruhan – kalau diterima. Bukan itu saja – buku ini memberitahu Anda bagaimana Anda dapat menikmati pengampunan dosa, kedamaian dengan Tuhan, dan jaminan akan sebuah tempat tinggal di surga setelah hidup ini berakhir.

Buku ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mungkin telah Anda tanyakan. Buku ini memang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang seharusnya dipertanyakan setiap orang.

Jawaban terakhir Anda adalah yang terpenting. Jika Anda mengambil tindakan seperti yang dijelaskan, Anda akan berterima kasih untuk selama-lamanya.



Dapatkanlah buku-buku ini gratis pada situs internet: www.sastra-hidup.net